

ABSTRAK

Permasalahan yang sering terjadi pada proses produksi percetakan di PT. Solo Grafika Utama adalah sering terjadinya cacat produk berupa misprint, plate, dan aval putih. Dimana hal tersebut akan berpengaruh pada kualitas hasil cetakan yang dihasilkan. Penyebab dari kecacatan itu salah satunya disebabkan oleh *human error*. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *human error* yang menyebabkan kecacatan pada proses produksi percetakan dan melakukan perbaikan sistem kerja. Metode yang digunakan untuk menganalisis *human error* tersebut adalah metode *systematic human error reduction and prediction approach (SHERPA)*. Tahap- tahap yang dilakukan pada metode ini yaitu tahap penyusunan *hierarchical task analysis (HTA)* dan penyusunan tabel *SHERPA*. Pada tahap penyusunan *HTA*, data-data yang didapat adalah hasil wawancara dengan pihak perusahaan dan pengamatan secara langsung. Untuk meminimalisir terjadinya *human error* maka terdapat usulan perbaikan berupa pengawasan dan *controlling, training* berkala, *briefing, check sheet*, dan display.

Kata kunci : *Human error*, Kecacatan produk, *HTA, SHERPA*.

ABSTRACT

Problems that often occur in the printing production process at PT. Solo Graphic Utama is the frequent occurrence of product defects in the form of misprints, plates, and white aval. Therefore, this will affect the quality of the resulting printout. One of the causes of this disability is human error. This study aims to analyze the effect of human error that causes defects in the printing production process and improve the work system. The method used to analyze human error is the systematic human error reduction and prediction approach (SHERPA) method. The stages carried out in this method are the stage of compiling hierarchical task analysis (HTA) and compiling the SHERPA table. At the HTA preparation stage, data were obtained in interviews with the company and direct observations. In minimizing the occurrence of human error, there are suggestions for improvement in supervision and control, periodic training, briefings, check sheets, and displays.

Keywords: Human Error, Product Defects, HTA, SHERPA.

